BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan minat belajar siswa dan pemanfaatan waktu belajar siswa di luar jam pelajaran sekolah dengan prestasi belajar PKn siswa kelas VIII SMP Negeri se- Kecamatan Playen tahun ajaran 2013/2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer berdasarkan kuesioner dan tes yang diberikan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri se- Kecamatan Playen tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 205 siswa.

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di 3 sekolah yang berada di Kecamatan Playen, diantaranya SMA Negeri 1 Playen, SMP Negeri 2 Playen dan SMP Negeri 4 Playen. Berikut ini gambaran umum ketiga sekolah yang menjadi lokasi dalam penelitian ini:

a. SMP Negeri 1 Playen

SMP Negeri 1 Playen terletak di Jalan Pramuka No. 23 Playen, Gunungkidul. Adapun visi sekolah tersebut adalah “Bertata Krida” yang dijabarkan seperti di bawah ini:

1) Beriman dan bertaqwa
2) Berbudi
3) Terampil
4) Antisipatif
5) Kreatif
6) Inovatif
7) Dinamis dan arif

b. SMP Negeri 2 Playen

Sekolah yang beralamat di jalan Gading, Playen, Gunungkidul ini mempunyai tujuan meletakkan dasar kecerdasan, mengembangkan prestasi akademik, bakat dan minat siswa secara optimal, moral dan budipekerti luhur, ketrampilan, mampu menyerap serta beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan informasi, untuk hidup mandiri. Selain itu memiliki visi yakni "Unggul di bidang akademik, luhur budi pekerti, terampil dalam teknologi, peduli lingkungan yang asri". Berikut adalah indikator-indikator penjabaran visi tersebut:

1) Unggul di bidang akademik
2) Unggul di bidang keagamaan, kedisiplinan dan kesopanan
3) Unggul di bidang olahraga, seni, teknologi informasi dan ketrampilan
4) Lingkungan sekolah tertata indah dan rapi

Untuk menjalan visi tersebut, SMP Negeri 2 Playen memiliki misi sebagai berikut:

1) Meningkatkan mutu akademik dengan melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif, sehingga siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensinya dan mampu bersaing untuk masuk ke sekolah unggulan
2) Meningkatkan imtaq untuk menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak dan bersikap
3) Meningkatkan kualitas pembelajaran ketrampilan dan teknologi informasi

4) Meningkatkan apresiasi dan potensi seni dan olahraga
5) Meningkatkan penataan lingkungan sekolah yang asri.

c. SMP Negeri 4 Playen

SMP Negeri 4 Playen terletak di jalan Wanagama Banaran Playen Gunungkidul 55861 Gunung Kidul**.** Visi sekolah tersebut ialah "Unggul dalam prestasi, tampil sesuai potensi, dan berlandaskan Iman dan Taqwa".

2. Deskripsi Data Penelitian

Jawaban kuesioner yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengetahui deskripsi pemanfaatan waktu belajar siswa di luar jam pelajaran, minat belajar, dan prestasi belajar. Dalam hal ini analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Data penilaian siswa terhadap masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut:

a. Variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran

Data variabel pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran diperoleh melalui kuesioner variabel pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran dengan 19 butir pertanyaan dan jumlah responden 205 siswa. Berdasarkan data pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran yang diolah menggunakan program *SPSS,* maka diperoleh skor tertinggi sebesar 70 dan skor terendah sebesar 41. Hasil analisis menunjukkan rerata (mean) sebesar 54,80; median 55,00; modus 55,00 dan standar deviasi sebesar 4,93.

Kemudian jumlah kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus 1 + 3.3 log n, dimana n adalah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa n = 205 sehingga diperoleh banyak kelas 1 + 3.3 log 205 = 8,63 dibulatkan menjadi 9 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar 70– 41= 29. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas sebesar 3,2. Berikut ini disajikan tabel distribusi frekuensi variabel pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran

No.	Interval	F	Persentase
1	67,4 - 70,6	1	0,49%
2	64,1 - 67,3	5	2,44%
3	60,8 - 64	17	8,29%
4	57,5 - 60,7	40	19,51%
5	54,2 - 57,4	45	21,95%
6	50,9 - 54,1	57	27,80%
7	47,6 - 50,8	31	15,12%
8	44,3 - 47,5	5	2,44%
9	41,0 - 44,2	4	1,95%
Jumlah		205	100,00%

(Sumber: Hasil olah data, 2014)

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran pada tabel 10 dapat digambarkan diagram sebagai berikut:

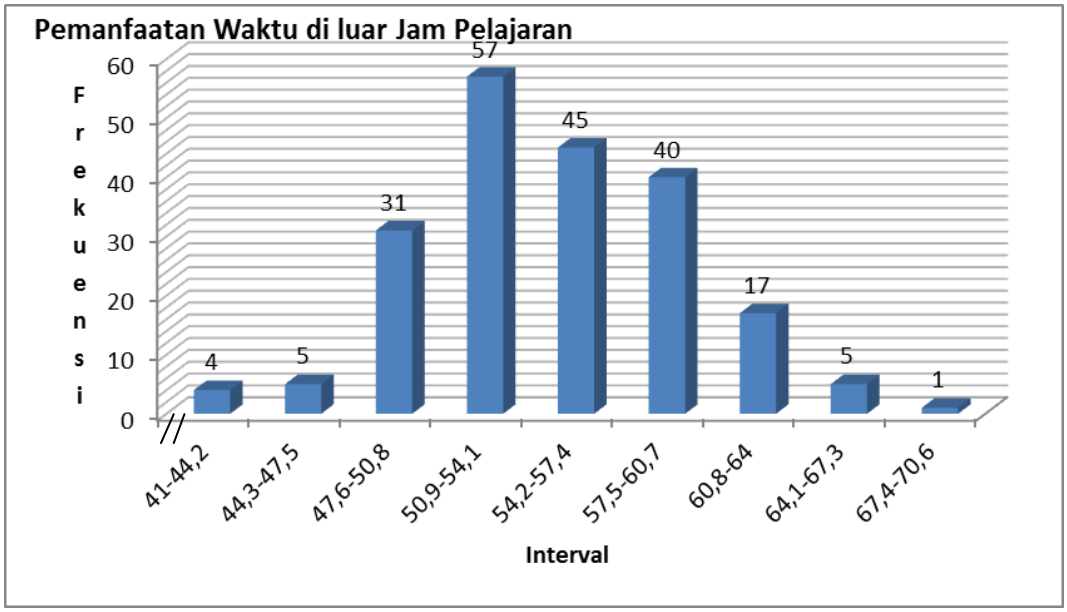

Gambar 2. Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, frekuensi variabel pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran mayoritas pada interval 50,9-54,1 sebanyak 57 siswa (27,80%) dan 52,1-55,7 sebanyak 45 siswa (26,16%), sedangkan paling sedikit terletak pada interval 67,4-70,6 sebanyak 1 siswa (0,49%).

Penentuan kecenderungan variabel, setelah nilai minimum (Xmin) dan nilai maksimum (Xmax) diketahui yaitu 19 dan 76, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (Mi) dengan rumus Mi = ½ (Xmax+Xmin), mencari standar deviasi ideal (SDi) dengan rumus Sdi = 1/6 (X_{max}-X_{min}**)**. Berdasarkan acuan norma di atas, *mean ideal* variabel pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran adalah 47,5. *Standar deviasi ideal* adalah 9,5. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Tinggi = ≥ Mi + 1SDi

= ≥ 57

Sedang = Mi – 1SDi sampai dengan < Mi + 1SDi

= 38 sampai dengan < 57

Rendah = < Mi – 1SDi

= < 38

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan, adapun distribusi kecenderungan variabel pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase %	
1	≥57	68	33,2	Baik
2	38-57	137	66,8	Cukup
3	<38	0	0	Kurang
Total		205	100,0	

(Sumber: Hasil olah data, 2014)

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran di atas dapat digambarkan diagram pie sebagai berikut:

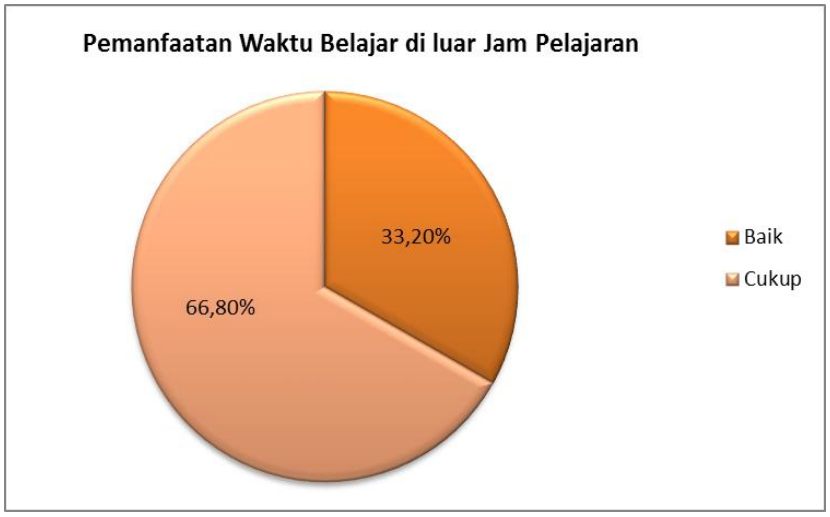

Gambar 3. Diagram Pie Kecenderungan Variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran

Berdasarkan tabel 11 dan gambar 5 tersebut kecenderungan variabel pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran pada kategori cukup sebanyak 137 (66,8%), selanjutnya pada kategori baik sebanyak 68 (33,2%). Dengan demikian dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran dalam kategori cukup.

b. Variabel Minat Belajar

Data variabel minat belajar diperoleh melalui kuesioner variabel minat belajar dengan 24 butir pertanyaan dan jumlah responden 205 siswa. Berdasarkan data minat belajar yang diolah menggunakan program *SPSS* maka diperoleh skor tertinggi sebesar 81 dan skor terendah sebesar 59. Hasil analisis menunjukkan rerata (mean) sebesar 67,63; median 68,00; modus 68,00; dan standar deviasi sebesar 4,59.

Selanjutnya jumlah kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus 1 + 3.3 log n, dimana n adalah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa n = 205 sehingga diperoleh banyak kelas 1 + 3.3 log 205 = 8,67 dibulatkan menjadi 9 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar 81– 59= 22. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas sebesar 2,4. Tabel distribusi frekuensi variabel minat belajar disajikan sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar

No.	Interval			F	Persentase
1	79,0	-	81,4	5	2,44%
2	76,5	-	78,9	0	0,00%
3	74,0	-	76,4	9	4,39%
4	71,5	-	73,9	25	12,20%
5	69,0	-	71,4	44	21,46%
6	66,5	-	68,9	49	23,90%
7	64,0	-	66,4	38	18,54%
8	61,5	-	63,9	9	4,39%
9	59,0	-	61,4	26	12,68%
Jumlah				205	100,00%

(Sumber: Hasil olah data, 2014)

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel minat belajar di atas dapat digambarkan grafik sebagai berikut:

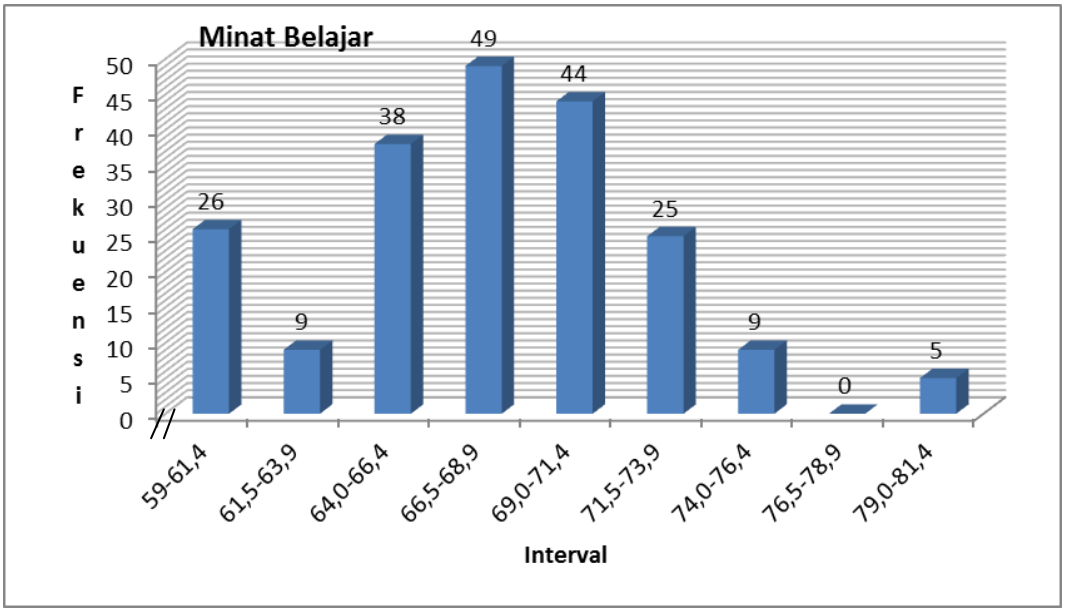

Gambar 4. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, frekuensi variabel minat belajar sebagian besar terdapat pada interval 66,5-68,9 sebanyak 49 siswa (23,90%), sedangkan paling sedikit terdapat pada interval 79,0-81,4 sebanyak 5 siswa (2,44%).

Kemudian penentuan kecenderungan variabel, setelah nilai minimum (Xmin) dan nilai maksimum (Xmax) diketahui yaitu 24 dan 96, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (Mi) dengan rumus Mi = ½ (Xmax+Xmin), mencari standar deviasi ideal (SDi) dengan rumus Sdi = 1/6 (X_{max}-X_{min}**)**. Berdasarkan acuan norma di atas, *mean ideal* variabel minat belajar adalah 60. *Standar deviasi ideal* adalah 12. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Tinggi = ≥ Mi + 1SDi

= ≥ 72

Sedang = Mi – 1SDi sampai dengan < Mi + 1SDi

= 48 sampai dengan < 72

Rendah = < Mi – 1SDi

= < 48

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan variabel minat belajar sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Kecenderungan Variabel Minat Belajar

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase %	
1	≥ 72	39	19,0	Baik
2	48-72	166	81,0	Cukup
3	<48	0	0	Kurang
Total		205	100,0	

(Sumber: Hasil olah data, 2014)

Berdasarkan distribusi kecenderungan variabel minat belajar di atas dapat digambarkan diagram pie sebagai berikut:

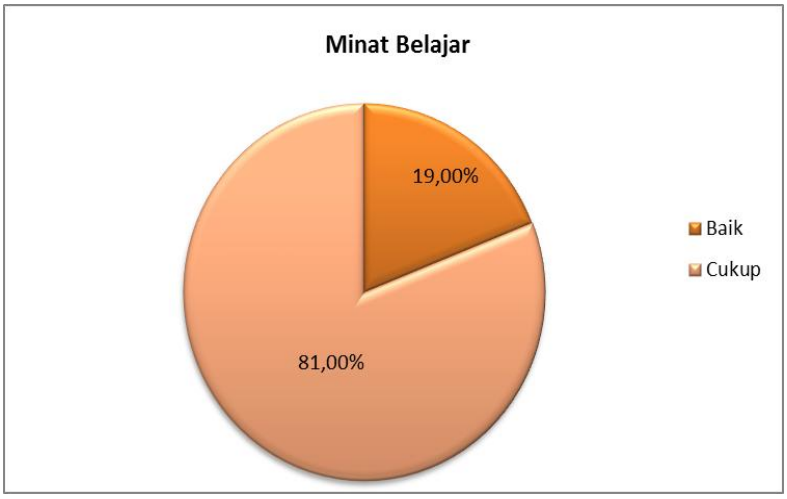

Gambar 5. Diagram Pie Kecenderungan Variabel Minat Belajar

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan mayoritas kecenderungan variabel minat belajar pada kategori cukup sebanyak 166 siswa (81,0%), kemudian kategori baik sebanyak 39 siswa (19,0%). Dengan demikian dari hasil yang diperoleh dari tabel dan diagram di atas dapat dikatakan bahwa kecenderungan minat belajar pada kategori cukup.

c. Variabel Prestasi Belajar

Data variabel prestasi belajar diperoleh melalui tes dan jumlah responden 205 siswa. Berdasarkan data prestasi belajar yang diolah menggunakan program *SPSS,* maka diperoleh skor tertinggi sebesar 84 dan skor terendah sebesar 16. Hasil analisis menunjukkan rerata (mean) sebesar 50,47; median 48,00; modus 40,00 dan standar deviasi sebesar 14,85. Selanjutnya jumlah kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus 1+ 3.3 log n, dimana n adalah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa n = 205 sehingga diperoleh banyak kelas 1 + 3.3 log 205 = 8,629 dibulatkan menjadi 9 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar 84 – 16 = 68. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas sebesar 9. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel prestasi belajar:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

No.	Interval			F	Persentase
1	77,6	-	85,2	4	1,95%
2	69,9	-	77,5	20	9,76%
3	62,2	-	69,8	31	15,12%
4	54,5	-	62,1	25	12,20%
5	46,8	-	54,4	38	18,54%
6	39,1	-	46,7	44	21,46%
7	31,4	-	39	25	12,20%
8	23,7	-	31,3	16	7,80%
9	16,0	-	23,6	2	0,98%
Jumlah				205	100,00%

(Sumber: Hasil olah data, 2014)

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel prestasi belajar di atas dapat digambarkan diagram sebagai berikut:

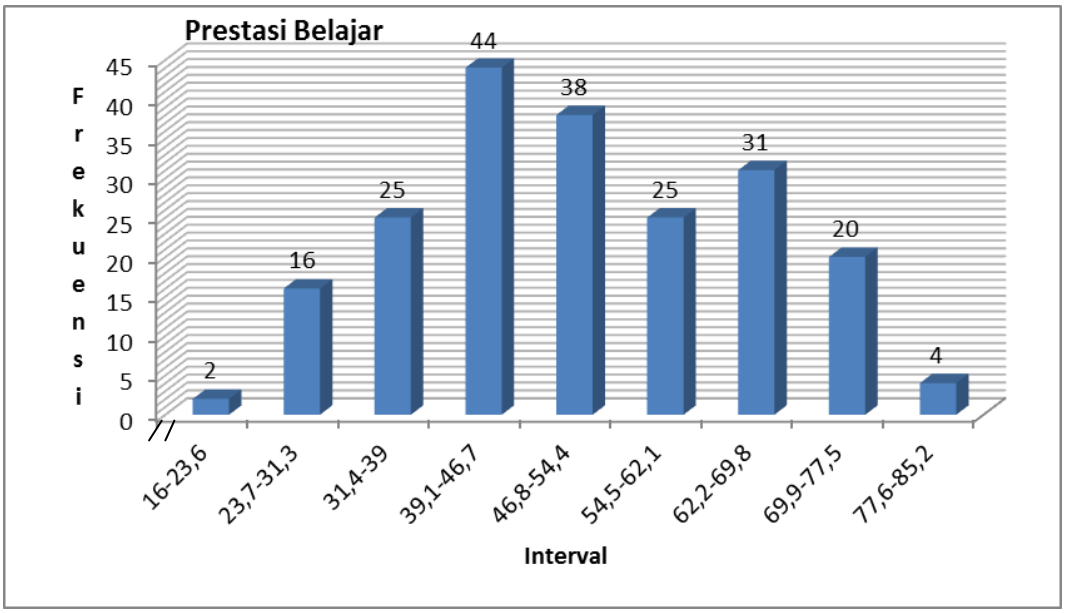

Gambar 6. Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 11 dan gambar 6 menunjukkan bahwa mayoritas frekuensi variabel prestasi belajar terdapat pada interval 39,1-46,7

yakni sebanyak 44 siswa (21,46%), sedangkan paling sedikit terdapat pada interval 16,0-23,6 sebanyak 2 siswa (0,98%).

Penentuan kecenderungan variabel, setelah nilai minimum (Xmin) dan nilai maksimum (Xmax) diketahui yaitu 0 dan 100, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (Mi) dengan rumus Mi = ½ (Xmax+Xmin), mencari standar deviasi ideal (SDi) dengan rumus Sdi = 1/6 (X_{max}-X_{min}**)**. Berdasarkan acuan norma di atas, *mean ideal* variabel prestasi belajar adalah 50, dan *standar deviasi ideal* adalah 16,7. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Baik = ≥ Mi + 1SDi

= ≥ 66,7

Cukup = Mi – 1Sdi sampai dengan < Mi + 1SDi

= 33,3 sampai dengan <66,7

Kurang = < Mi – 1SDi

= < 33,3

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase (%)	
1	≥66,7	34	16,6	Baik
2	33,3-66,7	141	68,8	Cukup
3	<33,3	30	14,6	Kurang
Total		205	100,0	

(Sumber: Hasil olah data, 2014)

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel prestasi belajar di atas dapat digambarkan diagram pie sebagai berikut:

Gambar 7. Diagram Pie Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 7 di atas menunjukkan bahwa frekuensi variabel prestasi belajar sebagian besar pada kategori cukup sebanyak 141 siswa (68,8%). Selanjutnya yang kedua frekuensi variabel prestasi belajar pada kategori baik sebanyak 34 siswa (16,6%), dan terakhir frekuensi variabel prestasi belajar siswa pada kategori kurang sebanyak 30 siswa (14,6%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecenderungan prestasi belajar dalam kategori cukup.

3. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam pembahasan ini adalah korelasi *product moment*. Model ini dipilih untuk mengetahui besarnya antara

hubungan minat belajar siswa dan pemanfaatan waktu belajar siswa di luar jam pelajaran sekolah dengan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas VIII SMP Negeri se- Kecamatan Playen tahun ajaran 2013/2014.

a. Pengujian Persyaratan Analisis

1) Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, apabila data berdistribusi normal maka analisis dapat dilakukan. Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yaitu pemanfaatan waktu belajar siswa di luar jam pelajaran sekolah, minat belajar, dan prestasi belajar. Uji normalitas dilakukan menggunakan bantuan komputer program SPSS. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini:

Tabel 16. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran	0,211	Normal
Minat belajar	0,079	Normal
Prestasi belajar	0,057	Normal

(Sumber: Data Primer, 2014)

Hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada (p>0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi normal.

2) Pengujian Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak dan merupakan syarat digunakannya analisis regresi dan korelasi. Kriteria yang diterapkan untuk menyatakan kelinieran adalah nilai F yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan nilai F tabel dengan taraf signifikansi 5% jika F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel maka pengaruh variabel linier. Hasil uji linieritas pada variabel minat belajar dan pemanfaatan waktu belajar siswa di luar jam pelajaran dengan prestasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Hasil Uji Linieritas

Korelasi	F hitung	Signifikansi	Keterangan
$X_1 \rightarrow Y$	1,167	0,283	Linier
$X_2 \rightarrow Y$	0,752	0,760	Linier

(Sumber: Hasil olah data, 2014)

Hasil uji linieritas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel independen terhadap variabel dependen mempunyai nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 (sig>0,05), hal ini menunjukkan bahwa semua variabel penelitian adalah linier.

Hubungan antara variabel pemanfaatan waktu belajar siswa di luar jam pelajaran (X_1) dengan prestasi belajar(Y) bersifat linier dengan nilai signifikasi 0,283 (lebih besar dari 0,05). Hubungan antara minat belajar (X_2) dengan prestasi belajar (Y) bersifat linier, karena signifikasinya sebesar 0,760.

Selanjutnya apabila harga F yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga F tabel, dimana harga F hitung lebih kecil atau sama dengan harga F tabel pada taraf signifikansi 5%, maka korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier. Hasil uji linieritas pada penelitian ini juga menunjukkan untuk variabel pemanfaatan waktu belajar siswa di luar jam pelajaran (X_1) dengan prestasi belajar (Y) bersifat linear karena nilai F hitung lebih kecil dari harga F tabel (1,167<1,57), dan untuk minat belajar (X_2) dengan prestasi belajar (Y) bersifat linier karena nilai F hitung lebih kecil dari harga F tabel (0,752<1,62). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel bebas dengan variabel terikat linier.

3) Pengujian Uji Multikolinieritas

Dalam uji multikolinieritas, menuntut bahwa antara variabel bebas tidak boleh ada korelasi yang sangat tinggi, yaitu apabila harga r hitung lebih besar 0,8. Untuk menguji multikolinieritas menggunakan korelasi *Product moment* guna menghitung korelasi antar variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Uji multikolinieritas dilakukan sebagai syarat digunakannya analisis

regresi ganda. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 18. Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	*Pearson Correlation*	Keterangan
Minat belajar	0,431	Non Multikolinieritas
Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran	0,431	Non Multikolinieritas

(Sumber : Hasil olah data, 2014)

Hasil perhitungan diperoleh nilai r hitung sebesar 0,431 dan 0,431, nilai ini menunjukkan lebih kecil dari 0,8. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi korelasi atau hubungan antar variabel bebas dalam model penelitian.

b. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan waktu belajar siswa di luar jam pelajaran sekolah dan minat belajar siswa dengan prestasi belajar PKn siswa kelas VIII SMP Negeri se- Kecamatan Playen tahun ajaran 2013/2014. Analisis yang dilakukan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *product moment*.

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh karena itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Hasil analisis setelah dilakukan uji prasyarat analisis yang hasilnya variabel linier, dan tidak terjadi

multikolinieritas, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis menggunakan korelasi *product moment*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Uji Hipotesis 1

Hipotesis pertama menyatakan bahwa "Ada hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan waktu belajar diluar jam pelajaran dengan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Playen". Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis korelasi *product moment*. Dengan membandingkan r hitung dengan r tabel dan taraf signifikansinya 0,05. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel, maka signifikan, sebaliknya bila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka tidak signifikan. Ringkasan hasil korelasi *product moment* dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 19. Hasil Analisis Korelasi X_1 terhadap Y

Variabel	r-hit	r-tab	sig
Pemanfaatan Waktu Belajar diluar Jam Pelajaran (X_1) dengan Prestasi Belajar (Y)	0,487	0,138	0,000

(Sumber: Hasil olah data, 2014)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,487>0,138) dan nilai signifikansi

sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 (0,000<0,05). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini **diterima**. Hasil analisis korelasi *product moment* menunjukkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan waktu belajar diluar jam pelajaran dengan prestasi belajar PKn siswa kelas VIII SMP Negeri se- Kecamatan Playen tahun ajaran 2013/2014.

2) Uji Hipotesis 2

Hipotesis kedua menyatakan bahwa "Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Playen". Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis korelasi *product moment*. Dengan membandingkan r hitung dengan r tabel dan taraf signifikansinya 0,05. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel, maka signifikan, sebaliknya bila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka tidak signifikan. Ringkasan hasil korelasi *product moment* dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 20. Hasil Analisis Korelasi X_2 terhadap Y

Variabel	r-hit	r-tab	sig
Minat Belajar (X_2) dengan Prestasi Belajar (Y)	0,531	0,138	0,000

(Sumber: Hasil olah data, 2014)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,531>0,138) dan nilai signifikansi

sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 (0,000<0,05). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini **diterima**. Hasil analisis korelasi *product moment* menunjukkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Playen tahun ajaran 2013/2014.

3) Uji Hipotesis 3

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi berganda. Hipotesis ini menyatakan bahwa "Ada hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan waktu belajar diluar jam pelajaran dan minat belajar siswa secara bersama-sama dengan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Playen". Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi berganda. Pembuktian hipotesis berdasarkan pada nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil penelitian dibandingkan dengan nilai taraf signifikansi 5%, apabila nilai signifikansi yang diperoleh dari penelitian kurang dari 0,05, maka hipotesis tersebut diterima, begitu pula sebaliknya. Rangkuman hasil analisis korelasi berganda dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 21. Hasil Analisis Korelasi Berganda

R hitung	R tabel	Sig	R^2
0,603	0,138	0,000	0,363

(Sumber: Hasil olah data, 2014)

Berdasarkan tabel 18 maka dapat diketahui ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan pemanfaatan waktu belajar diluar jam pelajaran secara bersama-sama dengan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Playen tahun ajaran 2013/2014 dengan nilai R hitung sebesar 0,603 lebih besar dari R tabel (0,603>0,138) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,050 (0,000<0,05). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini **diterima**. Hasil analisis korelasi ini dapat diketahui bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa dan pemanfaatan perpustakaan secara bersama-sama dengan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Playen tahun ajaran 2013/2014.

4) Koefisien Determinasi

Pengujian dimaksud untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisis regresi yang dinyatakan dengan koefisien determinasi majemuk (R^2). Semakin besar nilai R^2 = 1, berarti

independen variabel berpengaruh sempurna terhadap dependent variabel, sebaliknya jika R^2 = 0 berarti independen variabel tidak berpengaruh terhadap dependen variabel. Hasil analisis diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,363 atau 36,3%. Hasil ini mengindikasikan bahwa prestasi belajar dapat dijelaskan oleh kombinasi variabel pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran dan minat belajar sebesar 36,3%, sedangkan sisanya sebesar 63,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Selain hasil analisis tersebut, dalam penelitian ini juga dapat ditemukan suatu analisis mengenai besarnya sumbangan efektif dari variabel-variabel dalam penelitian ini. Besarnya bobot sumbangan efektif untuk masing masing variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 22. Bobot sumbangan masing-masing variabel bebas

Variabel Penelitian	Efektif (%)	Relatif (%)
Minat belajar	15,4%	42,4%
Pemanfaatan Waktu Belajar diluar Jam Pelajaran	20,9%	57,6%
Total	36,3%	100,0%

(Sumber: Hasil olah data, 2014)

Hasil di atas menunjukkan besarnya sumbangan masing-masing variabel. Variabel minat belajar mempunyai sumbangan efektif sebesar 20,9%. Variabel pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran mempunyai sumbangan efektif sebesar 15,4%. Selain diketahui besarnya sumbangan efektif untuk masing-masing

variabel, tabel di atas juga menunjukkan besarnya sumbangan relatif untuk masing-masing variabel bebas. Variabel minat belajar sebesar 42,4%. Variabel pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran mempunyai sumbangan relatif sebesar 57,6%.

B. Pembahasan

1. Hubungan antara Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Playen Tahun Ajaran 2013/2014

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran dengan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Playen tahun ajaran 2013/2014, hal ini dibuktikan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,487>0,138) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 (0,000<0,05). Sumbangan efektif dari pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran dengan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan sebesar 15,4%. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Melkiades Pero (2007) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran dengan prestasi belajar.

Belajar dengan teratur merupakan pedoman mutlak yang tidak bisa diabaikan oleh seorang yang menuntut ilmu, pengaturan waktu belajar mempunyai arti penting dalam belajar. Mengingat jumlah jam pelajaran

yang digunakan di sekolah untuk mata pelajaran PKn sangatlah kurang jika tidak ditambah dengan belajar sendiri dan melaksanakanya untuk lebih bisa menguasai materi yang telah diajarkan di sekolah, baik itu belajar di perpustakaan, belajar kelompok maupun belajar sendiri di rumah. Hal tersebut didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Nana Sayodih Sukmadinata (2003: 166) bahwa salah satu prinsip belajar adalah kegiatan belajar berlangsung pada setiap tempat dan waktu. Kegiatan belajar tidak hanya berlangsung di sekolah dan di perpustakaan tetapi juga dirumah, dimasyarakat, bahkan dimana saja bisa terjadi perbuatan belajar. Belajar juga terjadi setiap waktu, tidak hanya berlangsung pada waktu jam-jam pelajaran.

Siswa yang mampu memanfaatkan waktu belajar di luar jam pelajaran dengan baik tentunya akan lebih mudah dalam menerima dan memahami pelajaran, baik itu yang disampaikan guru disekolah maupun yang dipelajari dari buku-buku pelajaran secara mandiri. Jika hal ini dilakukan siswa secara teratur dan sungguh-sungguh, dapat dimungkinkan siswa akan menguasai materi pelajaran secara maksimal sehingga prestasi belajar akan meningkat.

Dengan adanya siswa yang memanfaatkan waktu belajar di luar jam pelajaran dengan baik, maka akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Semakin baik pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran, maka semakin baik pula prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Playen

tahun ajaran 2013/2014.

2. Hubungan yang Positif dan Signifikan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Playen Tahun Ajaran 2013/2014

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Playen tahun ajaran 2013/2014, hal ini dibuktikan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,531>0,138) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 (0,000<0,05). Sumbangan efektif untuk minat belajar dengan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan sebesar 20,9%. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rina Nestiana (2008) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar.

Belajar merupakan kegiatan yang setiap hari dilakukan oleh siswa baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah tempat tinggal siswa. Dalam belajar, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh terutama dalam hal proses belajar di sekolah terhadap suatu mata pelajaran. Bagi siswa, minat belajar merupakan salah satu hal yang ikut menentukan keberhasilan dalam segala bidang, baik dalam studi, kerja dan kegiatan-kegiatan lain. Hal tersebut tentunya akan sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hal ini sebagaimana pendapat

Oemar Hamalik (2003: 33) bahwa belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar karena bila bahan pengajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya. Minat siswa untuk belajar dapat timbul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai arti penting pelajaran tersebut yang diikuti oleh perasaan senang sehingga timbul kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan. Minat biasanya ditandai dengan adanya pemusatan perhatian, keingintahuan, kemauan, kesadaran individu, perasaan senang dan ketertarikan. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Oleh karena itu, minat belajar siswa perlu ditumbuhkan agar prestasi belajar menjadi optimal.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik minat belajar siswa, maka semakin baik pula prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Playen tahun ajaran 2013/2014.

3. Hubungan Pemanfaatan Waktu Belajar diluar Jam Pelajaran dan Minat Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Playen tahun ajaran 2013/2014

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa dan pemanfaatan waktu belajar

diluar jam pelajaran secara bersama-sama dengan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Playen tahun ajaran 2013/2014, hal ini dibuktikan dari nilai R hitung sebesar 0,603 lebih besar dari R tabel (0,603>0,138) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,050 (0,000<0,05). Sumbangan efektif dari kedua variabel tersebut sebesar 41,1%. Dengan demikian variabel pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran dan variabel minat belajar siswa secara bersama-sama memberikan kontribusi pada prestasi belajar sebesar 36,3%.

Prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan siswa setelah dilakukan evaluasi dari penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang ditunjukkan dengan nilai tes atau berupa angka. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hadari Nawawi (1998: 100) yang menyatakan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes.

Berhasil atau tidaknya proses belajar seseorang individu berhubungan dengan banyak faktor baik itu faktor yang berasal dari dalam (intern), maupun faktor yang berasal dari luar dirinya (ekstern). Faktor yang berasal dari dalam salah satunya adalah minat belajar. Hal ini sebagaimana pendapat Oemar Hamalik (2003 : 33) bahwa belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. Apabila seorang siswa dalam proses belajar mengajar didukung

dengan minat belajar yang tinggi, maka siswa dapat memberikan kemauan dan dorongan dari dalam diri siswa untuk belajar lebih giat dan berupaya memperdalam materi untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Sementara faktor eksternal prestasi belajar salah satunya adalah pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran. Sebagaimana pendapat yang dinyatakan oleh Nana Sayodih Sukmadinata (2003: 166) bahwa salah satu prinsip belajar adalah kegiatan belajar berlangsung pada setiap tempat dan waktu. Kegiatan belajar tidak hanya berlangsung di sekolah dan di perpustakaan tetapi juga dirumah, dimasyarakat, bahkan dimana saja bisa terjadi perbuatan belajar. Belajar juga terjadi setiap waktu, tidak hanya berlangsung pada waktu jam-jam pelajaran.

Dengan dengan pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran yang baik dan didukung pula oleh minat belajar yang baik diharapkan dapat mempermudah kegiatan belajar siswa sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar PKn yang semakin baik. Dengan demikian semakin baik minat belajar dan pemanfaatan waktu belajar diluar jam pelajaran, maka semakin baik prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Playen tahun ajaran 2013/2014.